

WACANA PERLAWANAN MASYARAKAT ADAT TERHADAP DOMINASI KAPITALISME DALAM NOVEL-NOVEL INDONESIA PERIODE 2000-AN

Oleh: Wiyatmi, Nurhadi, Ibnu Santosa, M. Rasyid Ridlo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami wacana perlawanan masyarakat adat terhadap kuasa kapitalisme dalam novel-novel Indonesia periode 2000-an. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh ditemukannya sejumlah novel Indonesia periode tersebut yang merepresentasikan konflik dan perlawanan masyarakat adat di sejumlah wilayah di Indonesia terhadap dominasi kapitalisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis dengan perspektif teori hegemoni Gramsci. Sumber data dipilih secara purposive, yaitu novel periode 2000-an yang mengusung isu perlawanan masyarakat adat terhadap kuasa kapitalisme yang merepresentasikan realitas sosial politik zamannya. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan terhadap perkembangan studi sastra, khususnya analisis hegemoni Gramsci terhadap teks sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) empat judul novel yang dikaji menggambarkan adanya konflik antara masyarakat adat di Papua, Toraja, Pamekasan, dan Cigugur (Sunda) dengan para investor yang mengeksploitasi sumber daya alam di wilayahnya. (2) Meskipun berusaha melakukan perlawanan, masyarakat Papua, Toraja, dan Pamekasan mengalami kegagalan dalam mempertahankan wilayahnya dari dominasi kapitalisme yang berkoalisi dengan pemerintah desa, daerah, dan pusat, bahkan juga menggunakan kekuasaan militer. Luaran penelitian berupa artikel yang akan dipublikasikan di jurnal nasional Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi (Humanities, Arts and Social Sciences Studies).

Kata kunci: kapitalisme, kekuasaan, perlawanan, simbolis, wacana